

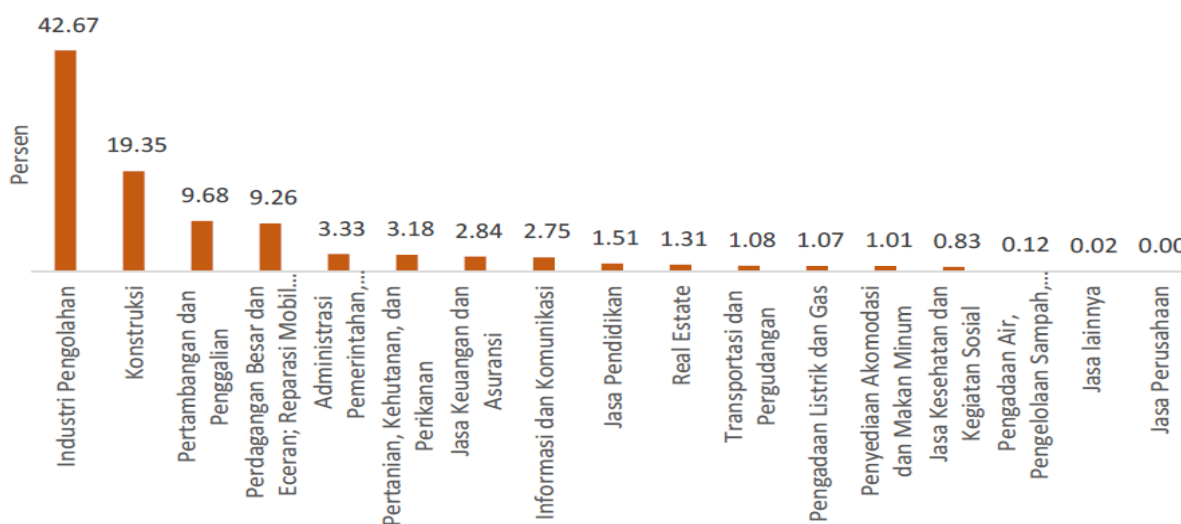
LAPORAN MONITORING PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI KEPRI TRIWULAN II TAHUN 2020

Laporan monitoring pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepri Triwulan II Tahun 2020 yang telah dipublikasi dalam Berita Resmi Statistik pada tanggal 05 Agustus 2020 oleh BPS Provinsi Kepri di Tanjungpinang, sebagai berikut :

1. Perekonomian Kepulauan Riau Triwulan II Tahun 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) mencapai Rp. 60,29 triliun dan berdasarkan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) mencapai Rp. 41,79 triliun.

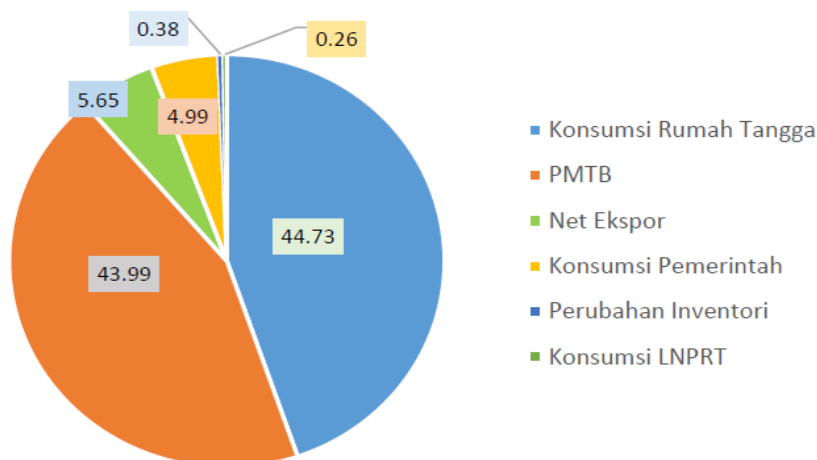
Struktur Ekonomi Kepulauan Riau pada triwulan II-2020 masih didominasi oleh Industri Pengolahan (42,67%); Konstruksi (19,35%); dan Pertambangan dan Penggalian (9,68%). Ketiga lapangan usaha ini mendominasi sebesar 71,70% terhadap struktur ekonomi Provinsi Kepri, sebagaimana ditampilkan pada grafik berikut :

**Distribusi PDRB (ADHB) Provinsi Kepulauan Riau
Menurut Lapangan Usaha, Triwulan II-2020 (%)**



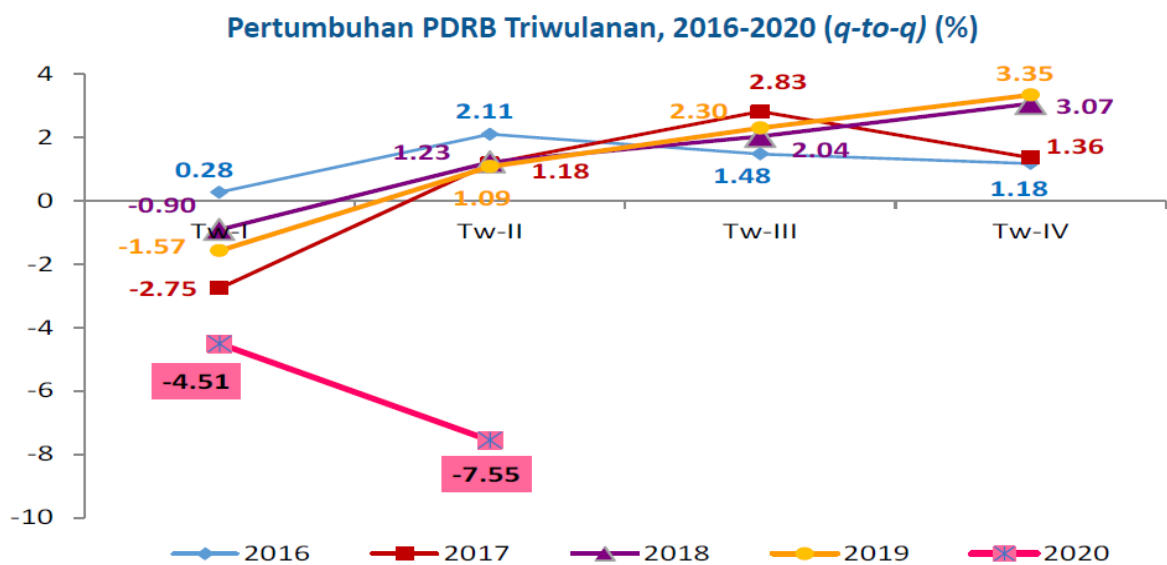
Struktur ekonomi pada triwulan II 2020 mengalami perubahan dibanding triwulan lain di tahun sebelumnya. Struktur ekonomi menurut **pengeluaran** saat ini didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 44,73 persen, diikuti oleh Komponen PMTB 43,99 persen, Net Ekspor sebesar 5,65 persen, dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 4,99 persen. Adapun komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR) dan Perubahan Inventori kurang dari 1 persen. Komponen tersebut ditampilkan pada grafik berikut :

Distribusi Komponen PDRB Menurut Pengeluaran Triwulan II 2020 (%)



Pertumbuhan ekonomi **Pulau Sumatera** pada triwulan II-2020 (y-on-y) mengalami kontraksi sebesar -3,01 persen. Dan pertumbuhan q-to-q triwulan II-2020 juga mengalami kontraksi sebesar -3,70 persen. Struktur perekonomian Pulau Sumatera secara regional didominasi oleh Provinsi Sumatera Utara sebesar 24,35 persen sementara **Kepulauan Riau berada pada urutan kelima dengan share sebesar 7,43 persen**, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut :

Wilayah (1)	PDRB (milyar rupiah)		Pertumbuhan (%)			Kontribusi terhadap Pulau Sumatera (persen) (7)
	ADHB (2)	ADHK 2010 (3)	Q to Q (4)	Y on Y (5)	C to C (6)	
Aceh	40 059,51	32 217,43	-1,28	-1,82	0,63	4,94
Sumatera Utara	197 642,15	130 232,50	-4,75	-2,37	1,11	24,35
Sumatera Barat	57 907,97	40 698,28	-5,50	-4,91	-0,58	7,13
Riau	168 101,85	117 555,19	-4,49	-3,22	-0,50	20,71
Jambi	48 806,59	36 419,11	-1,41	-1,72	0,05	6,01
Sumatera Selatan	113 540,30	77 606,58	-2,30	-1,37	1,75	13,99
Bengkulu	17 957,23	11 453,39	-2,98	-0,48	1,65	2,21
Lampung	89 556,22	60 056,21	-0,56	-3,57	-0,98	11,03
Kep. Bangka Belitung	17 842,67	12 847,64	-2,38	-4,98	-1,88	2,20
Kepulauan Riau	60 292,76	41 785,61	-7,55	-6,66	-2,32	7,43
Sumatera	811 707,26	560 871,94	-3,70	-3,01	0,09	100,00



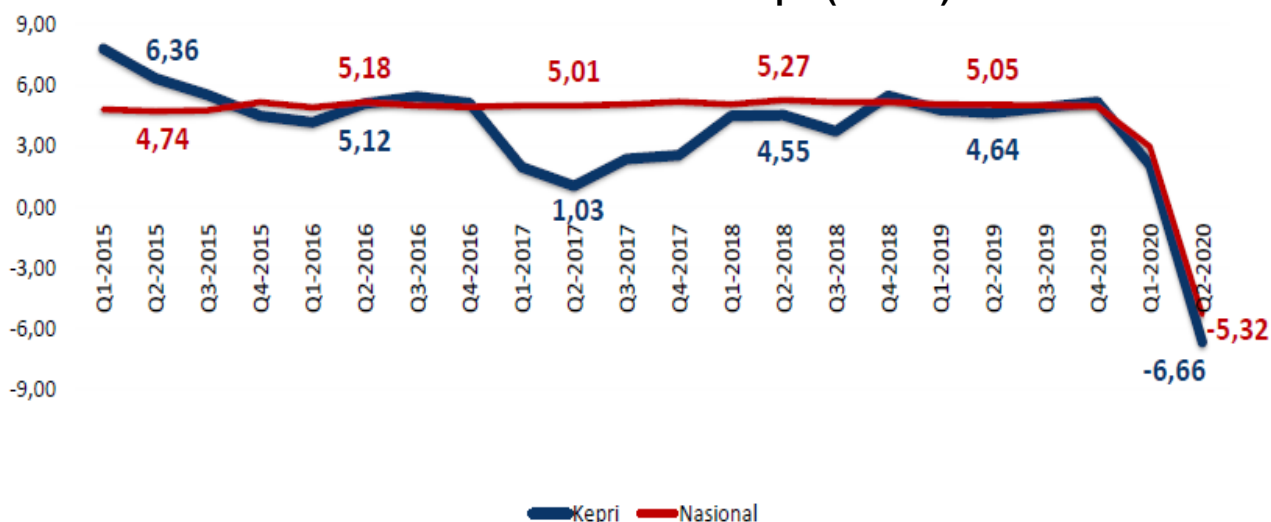
PDRB (dalam milyar) menurut Lapangan Usaha Provinsi Kepri tahun 2013 hingga tahun 2019 sebagai berikut :

No	Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku*
1	2013	163.261,57
2	2014	180.879,98
3	2015	199.538,59
4	2016	216.579,89
5	2017*	227.762,69
6	2018*	249.076,91
7	2019**	268.079,99

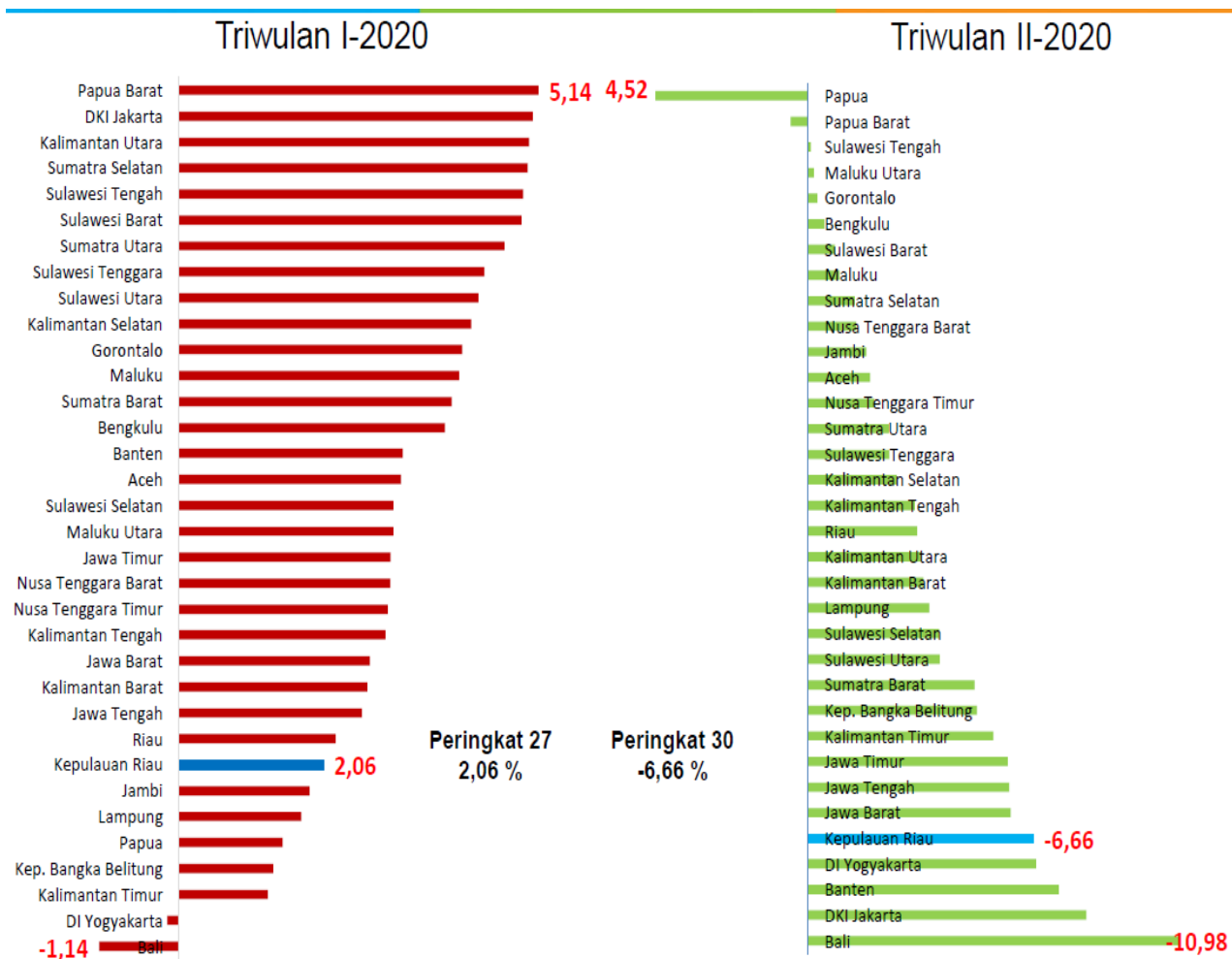
(*) angka sementara

(**) angka sangat sementara

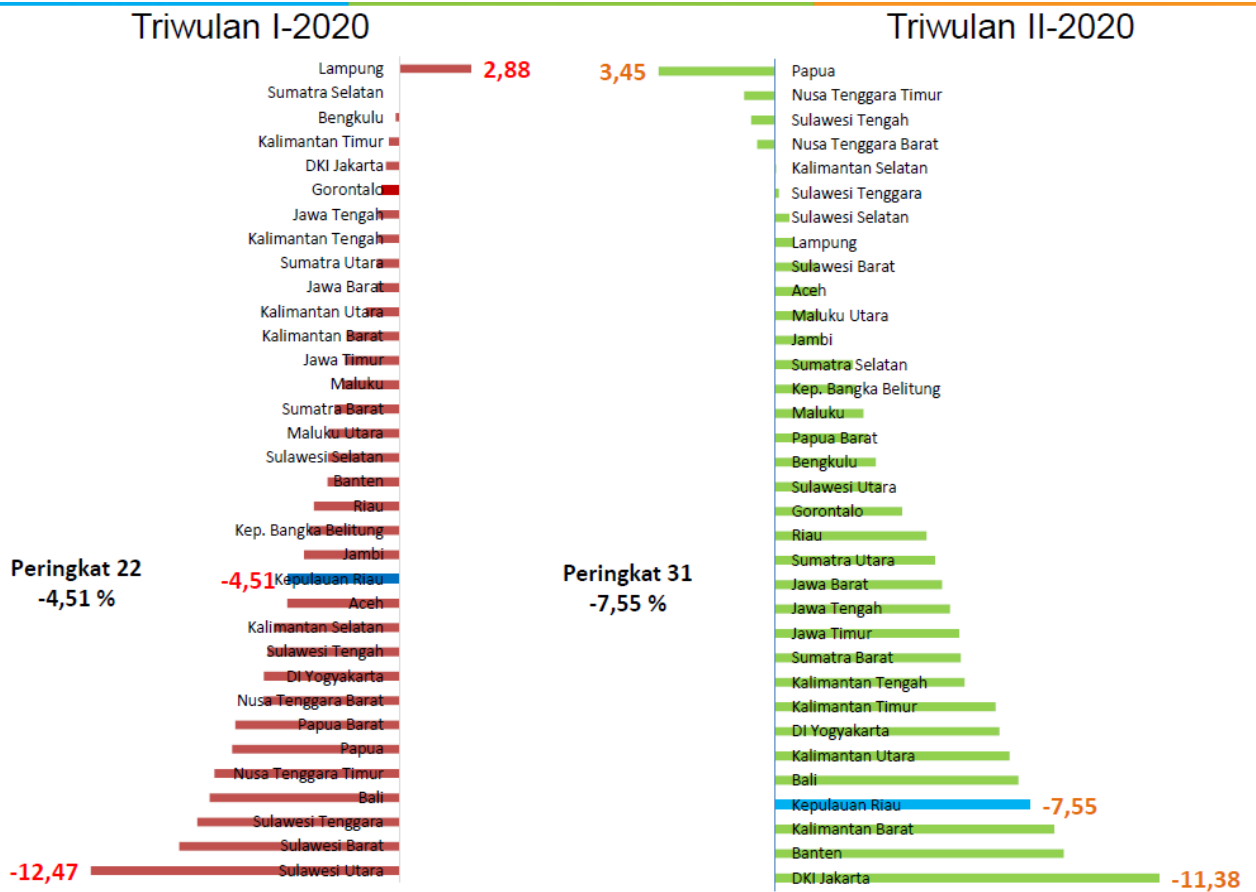
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepri (Y-on-Y)



2. Perekonomian Kepulauan Riau Triwulan II-2020 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya terkontraksi sebesar -6,66 persen, tumbuh lebih lambat dibanding pertumbuhan Triwulan I-2020 (y-on-y) yang tumbuh sebesar 2,06 persen.



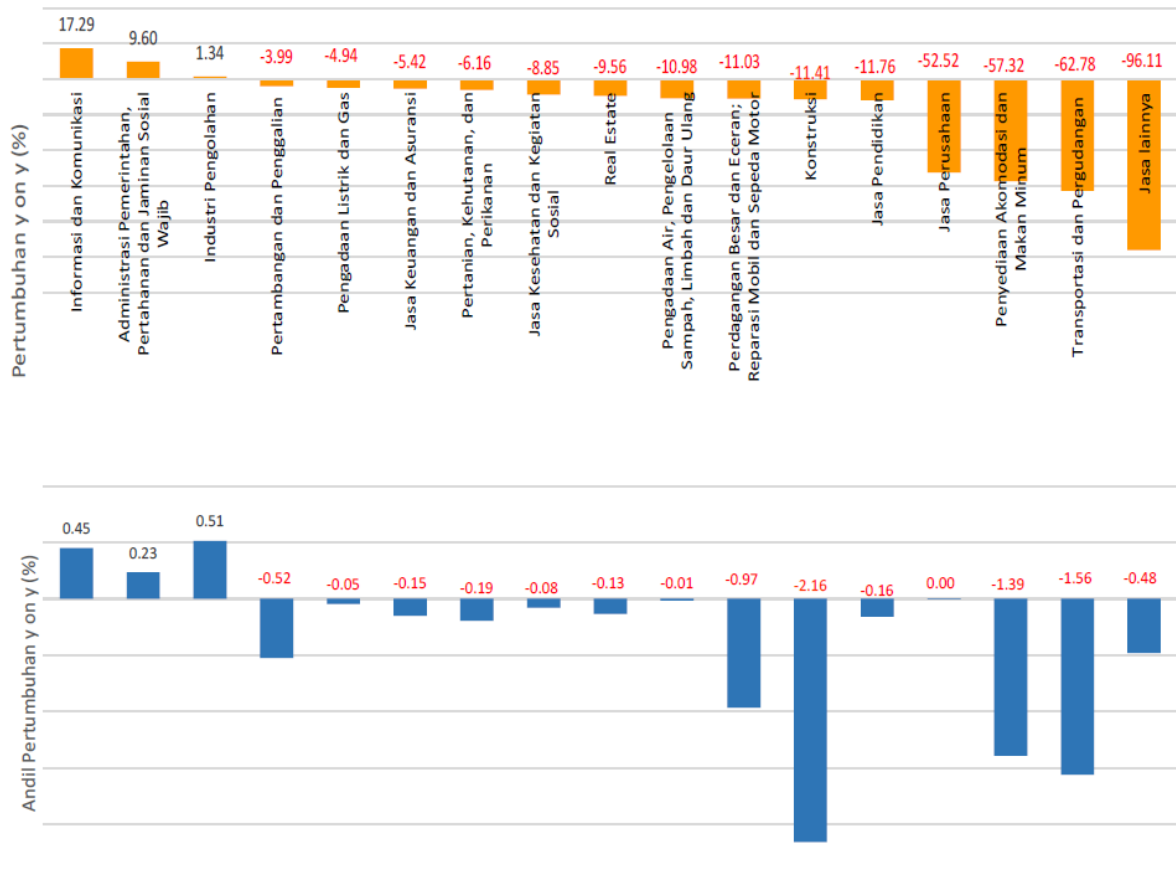
Pertumbuhan Ekonomi q-to-q Triwulan I-2019 dan Triwulan II-2020 (%)



Catatan : Target pertumbuhan ekonomi tahun 2020 berdasarkan RPJMD Prov. Kepri Tahun 2016 – 2021 adalah sebesar 5±1%persen (Y-on-Y)

Pertumbuhan tertinggi *year on year* pada Triwulan II-2020 dicapai oleh :

- Informasi dan Komunikasi sebesar 17,29 persen;
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 9,60 persen; dan
- Industri Pengolahan sebesar 1,34 persen.



Sedangkan bila dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau Triwulan II-2020 secara *year on year*, andil pertumbuhan tertinggi didominasi oleh :

- a. Industri Pengolahan sebesar 0,51 persen;
- b. Informasi dan Komunikasi sebesar 0,45 persen, dan
- c. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,23 persen.

Pertumbuhan dan Andil Pertumbuhan PDRB Provinsi Kepulauan Riau Beberapa Komponen Triwulan II-2020 (*y-on-y*) (%)



3. Saran dan Tindak Lanjut

IMF telah meramalkan akan terjadi krisis ekonomi karena pandemi *Covid-19*. Dalam laporannya edisi Juni 2020, IMF menyebut krisis ekonomi global kali ini dengan **“A Crisis Like No Other”** atau krisis yang lain dari pada yang lain. Ini berarti tidak ada rujukan sebagai contoh untuk menyelesaikan krisis ini.

Tetapi menurut Menteri Keuangan RI, Indonesia belum mengalami fase resesi, karena pertumbuhan ekonomi secara tahunan atau *year-on-year* (*yoy*) belum berkontraksi selama dua kuartal berturut-turut. Indonesia baru mengalami 1 kali kontraksi pertumbuhan ekonomi yaitu di kuartal II ini.

Seluruh Negara di dunia berusaha keras untuk memulihkan perekonomiannya masing-masing. Begitu juga halnya dengan pemerintah pusat dan tentunya Pemerintah Provinsi Kepri akan berbuat hal yang sama.

Beberapa upaya- upaya yang dapat dilakukan :

a. Mendukung dan Melaksanakan Kebijakan Pemerintah Pusat

1) Dukungan Konsumsi (Bansos/Subsidi)

Memberikan perlindungan bagi masyarakat miskin dan rentan dari risiko sosial ekonomi.

2) Dukungan Pajak

Insentif fiskal PPh pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP), PPh final UMKM DTP, Bea Masuk DTP.

3) Subsidi Bunga Kredit

Untuk meringankan beban pelaku usaha terdampak *Covid-19* melalui penundaan angsuran dan subsidi bunga. dan imbal jasa penjaminan untuk modal kerja UMKM.

4) Pembayaran Kompensasi

Untuk menjaga kondisi keuangan BUMN sektor strategis agar optimal dalam memberikan layanan

b. Pelaksanaan Program/Kegiatan APBD Provinsi Kepulauan Riau

Upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui percepatan pelaksanaan program/kegiatan APBD Provinsi Kepri TA 2020 dalam rangka meningkatkan investasi dan meningkatkan daya beli masyarakat :

- 1) Meningkatkan perekonomian dengan membuka pariwisata untuk daerah zona hijau secara bertahap dengan memperhatikan protokol kesehatan, sehingga dengan demikian dapat menciptakan *multiplier effect* untuk bidang usaha lainnya;
- 2) Mempercepat penetapan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) dalam rangka meningkatkan investasi;
- 3) Mendorong percepatan operasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).
- 4) Mendorong percepatan kegiatan labuh jangkar dalam rangka meningkatkan PAD.
- 5) Penguatan modal usaha dengan memberikan stimulus kepada Usaha Mikro;
- 6) Mempercepat input data penerima potensial KUR pada Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) untuk memperoleh tambahan modal usaha;
- 7) Percepatan penyaluran bantuan sosial Usaha Ekonomi Produktif (UEP) untuk penanganan masyarakat miskin di pedesaan, perkotaan dan pesisir berupa sarana produksi.
- 8) Meningkatkan pelayanan perizinan usaha di masa pandemi *Covid-19* sehingga izin terbit lebih mudah dan cepat;
- 9) Mengurangi pengangguran dan meningkatkan daya beli masyarakat dengan percepatan program padat karya (terutama program/ kegiatan di Dinas PUPR dan Dinas Perkim);
- 10) Pencairan gaji ke-13 untuk ASN untuk meningkatkan daya beli.
- 11) Meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* dan lembaga atau pihak terkait untuk bersama berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi;

Pada saat yang sama Pemerintah Provinsi kepri diharapkan terus meningkatkan upaya penanggulangan pandemi *Covid-19*, sehingga dengan demikian diharapkan perekonomian berjalan. Hal ini tentunya perlu kerjasama antara pemerintah dan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan.

**Plt. KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEREKONOMIAN
SETDA PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**MAISYARAH, SE
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19630810 199412 2 001**